



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI PENGUSAHA GULA AREN DALAM BERTAHAN
DI MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT TINJAUAN
EKONOMI SYARIAH (Studi di Desa Tanjung Belit
Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh

EFRINA SAFITRI
NIM. 11725202786

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul *“Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”* yang ditulis oleh:

Nama : EFRINA SAFITRI
NIM : 11725202786
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Haniah Lubis, ME. Sy.
NIP: 198311072019032004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)*, yang ditulis oleh :

Nama : Efrina Safitri
NIM : 11725202786
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Sekretaris
Yuni Harlina, M.Sy

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Efrina Safitri (2021): Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya pandemi covid-19 yang berdampak pada pengusaha gula aren, salah satunya yaitu *Home Industry* gula aren yang ada di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Pengusaha dituntut untuk menerapkan strategi agar usaha mereka mampu bertahan di masa pandemi covid-19.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan usaha dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah pengusaha dan karyawan gula aren di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah dengan populasi 15 orang pengusaha gula aren, dengan teknik pengambilan sampel yaitu metode total sampling. Pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisa datanya bersifat *Deskriptif-Kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi yang diterapkan pengusaha gula aren dalam mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19 yaitu dilihat dari 4P, dari segi produk pengusaha gula aren tetap mempertahankan kualitas produknya di masa pandemi covid-19, memberikan potongan harga, distribusi atau pun penyaluran gula aren biasanya didatangi oleh konsumen gula aren dan ada juga yang diantar ke pasar atau pengumpul gula aren, serta mempromosikan produk melalui Facebook dan Wathsapp. (2) Faktor pendukung usaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19 yaitu ketersediaan bahan baku gula aren, dan pelanggan loyalitas. Adapun faktor penghambat usaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19 adalah sumber daya manusia, teknologi yang masih tradisional, modal yang terbatas, kemitraan dan kesadaran manajemen dalam usaha masih sangat rendah. (3) Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19 telah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat dilihat pada produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang bagus dengan harga nya terjangkau tanpa mengandung bahan-bahan haram atau berbahaya.

Kata kunci: Strategi, Pengusaha, Covid-19



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tidak lupa shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “*Allahummasolli 'alamuhammad, wa'alaalimuhammad*” yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Penelitian ini dengan judul “**Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)**” merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan cara berfikir penulis serta terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas semua yang diberikan, semoga Allah yang maha kuasa membalas segala kebaikan dengan berlipat ganda. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yakni Bapak Apisuddin Ibunda Nismar S.Pd.i dan keluarga tercinta yakni abang Muhammad Fajri, dan adik Alanda Fariza, Hamdi Arfa, Zul Fadli yang telah mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy dan Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc, Ak, CA selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan nasehat serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Haniah Lubis, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Sudirman, M, MA selaku pembimbing akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada sahabat Yopi Rizaldi yang telah mensupport dan motivasi penulis.
10. Kepada Evi, Nurul, Maira, Nindya, Rahma, Pheby, Wina, Rista, Monica Minah, dan teman lainnya yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang selalu memberikan do'a, semangat serta bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah E. Terimakasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga bisa jauh lebih baik.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru 03 April 2021
Penulis1

EFRINA SAFITRI
NIM. 11725202786

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN RAMBAH	
A. Kondisi Geografis dan Demografis.	16
B. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat	18
C. Sosial Ekonomi Masyarakat	22
D. Sejarah Gula Aren di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.	23
E. Struktur Organisasi Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah.....	24
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi Usaha	31
B. Strategi Pemasaran	35
C. Bauran Pemasaran	40
D. Strategi Pemasaran Menurut Ekonomi Syariah.....	44
E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Mempertahankan Usaha	51
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mempertahankan Usaha di Masa Pandemi Covid-19	60
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	18
Tabel II. 2	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	19
Tabel II. 3	Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	20
Tabel II. 4	Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah	21
Tabel II. 5	Keadaan Penduduk Pemeluk Agama Islam	21
Tabel II. 6	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	22
Tabel III.1	Tabel Matriks SWOT.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Perangkat Desa Tanjung Belit	25
---	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu Tujuan Negara Republik Indonesia adalah menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera, hal tersebut termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang isinya adalah Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.¹

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal di kota maupun di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan bathin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantor yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia.

Kesejahteraan tidak hanya dilihat secara angka dan data semata. Namun, secara nyata mesti diamati dan dibuktikan kebenarannya. Kenyataannya, kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin masih menjadi permasalahan yang mendasar di negeri ini. Dapat kita lihat fenomena yang terjadi dikalangan para pejabat pemerintahan di beberapa daerah yang sering beganti kendaraan dinas, sedangkan di sudut daerah lainnya banyak masyarakat yang antri untuk mendapatkan bantuan langsung tunai. Hal ini

¹ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 270.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan masih adanya ketidakseimbangan umum dan kesejahteraan ekonomi.

Dalam firman Allah SWT Surat Al-Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.

Dalam firman Allah tersebut dapat dilihat bahwa secara hakikat kandungan ayat diatas ialah Allah SWT menyampaikan manusia yang berpotensi ingkar kepada Allah SWT, mengenai awal penciptaan manusia dan alam semesta sekaligus menunjukkan kekuasaan Allah SWT sebagai pemberi rezeki dan nikmat-nikmatnya. Mereka juga harus menyadari sepenuhnya bahwa semua ciptaannya itu diperuntukkan dan agar diberdayagunakan oleh umat manusia untuk kesejahteraan dan kemakmuran.²

Dalam perkembangan untuk menciptakan masyarakat yang damai dan sejahtera, sampai saat ini belum terlihat konsep yang jelas bagaimana sistem ekonomi kerakyatan itu dapat dilaksanakan. Menciptakan sebuah sistem bukanlah sebuah pekerjaan yang gampang, termasuk sistem ekonomi yang selama ini kita kenal. Namun secara konseptual, sistem tersebut harus disederhanakan dalam bentuk pola-pola yang dikombinasikan agar mendapatkan sebuah model yang representative sehingga dapat menjadi pedoman dalam melaksanakannya.³

² Arfin Hamid, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), h. 38.

³ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Adicitakarya Nusa, 2003), h.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik usaha dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Mengingat bahwa sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sektor industri sangat dibutuhkan untuk perekonomian.

Pembangunan dibidang industri merupakan unsur penting dalam mencapai sasaran pembangunan dan juga dalam rangka menciptakan struktur perekonomian yang seimbang. Keberhasilan pengembangan industri sangat dituntut oleh pengembangan komoditas pertanian, karena pertanian dan industri merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pertanian yang mendukung berkembangnya industri tidak bisa disangkal, karena industri pada saat ini sangat berkembang menggunakan bahan baku pertanian.⁴

Sangat banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu cara yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan tersebut adalah dari sektor kewirausahaan (*Entrepreneurship*). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁵

Usaha-usaha kecil seperti *home industry* terlihat sederhana, apabila dikembangkan dengan jiwa kewirausahaan yang baik maka akan menghasilkan laba yang cukup menguntungkan bagi pengelolanya bahkan untuk orang lain. *Home Industry* yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun temurun dan pada akhirnya meluas dan secara otomatis

⁴ Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), h.7.

⁵ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Saleba Empat, 2008), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung. *Home Industry* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home Industry* ini merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi.

Desa Tanjung Belit adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rambah dimana penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain mengusahakan tanaman pangan, penduduk pada umumnya mengusahakan gula aren sebagai mata pencaharian tetap yang bersifat *Home Industry*. Masyarakat melakukan usaha pengolahan gula aren secara turun temurun dan tanaman aren tersebut tumbuh di dalam lahan bersama dengan tanaman lain tanpa adanya perawatan.

Tanaman aren atau enau merupakan komoditas yang memiliki arti ekonomis bagi masyarakat. Salah satu hasil tanaman aren berupa air nira yang telah banyak diolah dan dijadikan sebagai bahan pelengkap makanan yaitu gula aren (gula merah). Namun dalam penanganan proses pengolahannya masih sangat terbatas dan umumnya dikerjakan secara tradisional.

Gula aren jika dibandingkan dengan gula kelapa mempunyai keunggulan yang lebih, karena dari segi aroma, warna, dan rasanya gula aren lebih tajam dan manis. Banyak industri pangan yang menggunakan gula aren sebagai bahan baku seperti pembuatan dodol, bumbu masak, kecap, makanan dan minuman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam keleluasan ekonomi.⁶

Demikian juga halnya sektor industri rumah tangga yang ada di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya berdiri industri kecil yang tersebar diberbagai tempat yang ada di desa Tanjung Belit. Industri ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat setempat.

Wabah virus corona yang muncul sejak awal tahun 2019 dan bermula dari Wuhan, China, sekarang sudah menyebar hampir ke seluruh dunia. Dampak corona betul-betul telah melumpuhkan ekonomi tidak hanya Indonesia tetapi juga dunia.⁷

⁶Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), h. 168.

⁷ <https://www.industry.co.id/read/63031/pengaruh-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-kecil-menengah>. Diakses pada hari Kamis tanggal 17 September 2020, pada pukul 17.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Merebaknya virus corona memang membuat aktivitas masyarakat menjadi terpusat di dalam rumah saja. Tindakan ini sebagai kewaspadaan terhadap virus corona ini. Perberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat Covid-19. Berdampak pada Sedikitnya 39,9 persen usaha kecil menengah (UKM) memutuskan mengurangi stok barang. Sementara itu, 16,1 persen UKM memilih mengurangi karyawan akibat toko fisik ditutup. Sektor UKM mengalami dampak cukup dalam akibat pandemi Covid-19. Perilaku ini disebabkan adanya penurunan jumlah pembeli dan berubahnya frekuensi belanja masyarakat.

Survey Poxel Buy & Send Insight II menunjukkan bahwa 37,3 persen pembeli tetap berbelanja dengan jumlah yang normal atau lebih sedikit. Namun frekuensi belanja menjadi lebih sering. Di sisi lain 28,3 persen dari customer membeli produk dalam jumlah lebih banyak dari biasanya. Akan tetapi mengurangi frekuensi berbelanja menjadi lebih jarang dari sebelum masa PSBB.⁸

Beberapa unit *home industry* yang ada di wilayah Desa Tanjung Belit termasuk juga *home industry* gula aren tidak dapat dipungkiri mengalami hal yang sama dengan UKM yang ada di wilayah perkotaan. Frekuensi berbelanja masyarakat lebih jarang, sehingga penurunan jumlah pembeli sangat dirasakan oleh para petani gula aren desa Tanjung Belit.

Disaat *home industry* gula aren berjibaku menghadapi dampak virus covid-19 ini, mereka juga mesti menghadapi berbagai masalah atau kesulitan

⁸ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200722/9/1269901/dampak-covid-19-ke-ukm-16-persen-pelaku-usaha-pangkas-karyawan>. Diakses pada 17 September 2020 hari kamis pukul 17.30 Wib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku *home industry* sebagai berikut:⁹

1. Terkait dengan Modal

Modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha. Suatu usaha akan bisa berjalan apabila telah tercukupinya modal. Namun *home industry* yang ada di desa Tanjung Belit memiliki modal yang masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatanpun kurang memuaskan. Dengan pendapatan yang sedikit mereka bisa meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi meningkatnya itu belum sampai sejahtera baru sekedar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan, dan papan.

2. Manajemen

Bahwa *home industry* di Desa Tanjung Belit dalam memproduksi suatu usaha mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai kesejahteraan.

3. Pemasaran

Dalam proses pemasaran *Home Industry* yang ada di desa Tanjung Belit masih dilakukan secara tradisional belum memanfaatkan teknologi seperti pemasaran online. Pengantaran hanya dilakukan dengan mengantarkan produk gula aren ke pasar, sehingga pemasaran belum dilakukan secara meluas. Selain itu, peran pemerintah untuk mendukung perkembangan usaha ini juga belum ada.

⁹ Observasi, desa Tanjung Belit, 15 September 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala dalam pengembangan suatu usaha. Dengan kurangnya modal mengakibatkan produk yang dihasilkan terbatas, sehingga pemasaran produk juga mengalami hambatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara lebih mendalam dengan judul **“Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis memfokuskan “hanya pada masa pandemi Covid-19”.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Untuk mengetahui strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai strategi pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S-1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi pihak yang memerlukan.
- d. Bahan rujukan dalam menambah khazanah kepustakaan

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹⁰ Penelitian ini dilaksanakan di desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun alasan penulis meneliti pada lokasi tersebut karena usahaini masih tergolong dalam industri kecil dan karyawannya pun masih terdiri dari beberapa orang saja, oleh karena itu masih terjangkau untuk diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.¹¹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan usaha gula aren yang ada di desa Tanjung Belit.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran peneliti.¹² Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53.

¹¹Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 34.

¹²M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 76.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi Covid-19 menurut tinjauan Ekonomi Syariah (studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu).

3. Populasi dan sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹³ Populasi dari penelitian ini sebanyak 5 orang pengusaha dan 10 orang karyawan dengan total populasi 15 orang.
- b. Sampel adalah wakil dari populasi yang memenuhi syarat untuk memberikan keterangan kepada penulis mengenai objek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, sampel diambil sebanyak 15 orang karena populasinya sedikit maka semuanya dijadikan sampel atau *total sampling*.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lainnya data yang utama.¹⁵ Aplikasi

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Persada Media Group, 2006), Cet 1, h. 99.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 152.

¹⁵ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Ed. Pertama– Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 71-72.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan data primer ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan cara mengambil data langsung dari subjek melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak didapat langsung dari sumbernya dan dikumpulkan oleh pihak lain.¹⁶ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dari penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis terhadap penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik yang menuntut suatu pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹⁸ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan pada usaha Gula Aren di desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

¹⁶Yuyun Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, (Nuha Medika, Yogyakarta: 2011), h. 4.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.

¹⁸Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet. Ke-2, 2002), h. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.¹⁹ Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pengusaha dan karyawan Gula Aren di desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan.²⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi penulis gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pemilik usaha Gula Aren berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di usaha tersebut.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi atau bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami.²¹ Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Maka analisa data yang penulis

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Ed. Pertama. Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana, 2010), h. 108.

²⁰ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 105.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendidikan kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 427.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunakan adalah data deskriptif kualitatif. Dimana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data dianalisa, selanjutnya ditulis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode deduktif adalah menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.
- b. Metode induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.
- c. Metode deskriptif adalah peneliti mengamati sesuatu (subjek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya.²²

F. Sistematika Penulisan

Agar penulis ini lebih terarah secara ilmiah, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kaegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed 1 Cet 1, h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN RAMBAH

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis dan demografis, pendidikan dan keagamaan masyarakat, sosial ekonomi masyarakat, sejarah gula aren di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, struktur organisasi desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian strategi usaha, strategi pemasaran, bauran pemasaran, strategi pemasaran menurut ekonomi syariah, kondisi sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan meliputi strategi pengusaha gula aren dalam mempertahankan usaha, faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan usaha, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap strategi pengusaha gula aren dalam bertahan dimasa pandemi Covid-19 di Desa tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG BELIT

KECAMATAN RAMBAH

A. Kondisi Geografis dan Demografis

1. Keadaan Geografis

Pada awalnya Desa Tanjung Belit merupakan semak belukar dan kebun karet tua yang ditengah-tengah ada aliran sungai yang mengalir sampai ke Desa Rambah Hilir yang merupakan sebagai jalan lintas berbagai penduduk Desa tradisional sekitarnya yang berladang berpindah-pindah disepanjang aliran sungai tersebut. Pada awalnya Desa Tanjung Belit tergabung dalam Desa Rambah Tengah hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Kampar dimana Kepala Desanya adalah Abdullah Hs. Desa Tanjung Belit mulai berdiri pada tanggal tahun 2001, dan Kepala Desa Persiapan pada waktu itu adalah Bapak Mawardi.

Pada tahun 2003 Desa Tanjung Belit mengadakan pemilihan kepala desa dan terpilih bapak Hanafi Tawi sampai tahun 2008 dan pada tahun 2008 desa Tanjung Belit kembali memilih Kepala Desa untuk periode 2008-2014 dan kembali terpilih Bapak Hanafi Tawi.

Berkaitan dengan adanya pemilihan Kepala Desa serentak maka Desa Tanjung Belit Penjabat Kepala Desa Kembali dijabat toleh Bapak Hanafi Tawi sampai Tahun 2015 dan selanjutnya padat ahun 2016 sampai Februari 2017 AZHAR, SE sebagai Pj. Kepala Desa Tanjung Belit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pejabat Kepala Desa Tanjung Belit mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

- a. Tahun 2001 – 2003 MAWARDI sebagai Pjs. Kepala Desa
- b. Tahun 2003 – 2008 HANAFI TAWI sebagai Kepala Desa dan AZHAR sebagai Sekretaris Desa.
- c. Tahun 2008 – 2014 HANAFI TAWI sebagai Kepala Desa dan AZHAR,SE sebagai Sekretaris Desa
- d. Tahun 2014- 2015 HANAFI TAWI sebagai Penjabat Kepala Desa dan AZHAR, SE sebagai Sekretaris Desa
- e. Tahun 2016 s/d Februari 2017 AZHAR, SE sebagai Pj. Kepala Desa yang sudah menjadi PNS.
- f. Tahun 2017 s/d sekarang MAWARDI sebagai Kepala Desa dan AKMAM ADIPUTRA, S.Pd.I sebagai Sekretaris Desa.

Desa Tanjung Belit memiliki luas wilayah $\pm 12,00 \text{ km}^2$. Desa Tanjung Belit memiliki jarak ke Ibukota Kecamatan sekitar 5 km dan memiliki jarak yang relative mudah dicapai kepusat Ibukota Kabupaten yaitu memakan waktu 15 menit jika menggunakan kendaraan.

Desa Tanjung Belit berada dalam wilayah Kecamatan Rambah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasir Agung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rambah Tengah Hulu / Menaming
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan BangunPurba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rambah Tengah Utara dan Desa Babussalam.²³

2. Keadaan Demografis

Menurut data statistik di kantor kepala Desa Tanjung Belit pada tahun 2020, jumlah penduduk Desa Tanjung Belit sebanyak 1.786 jiwa dengan jumlah 44 Kepala keluarga, yang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 885 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 901 jiwa, dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	JenisKelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Laki-laki	885	49,6 %
2	Perempuan	901	50,4 %
Jumlah		1786	100

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih sedikit 49,6% dibandingkan jumlah penduduk Perempuan yang memiliki populasi 50,4%. Namun perbandingan tersebut tidak terlalu jauh karena jumlah penduduk Perempuan lebih banyak 16 jiwa atau 8% dari jumlah penduduk Laki-laki. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk perempuan lebih besar dari penduduk laki-laki.

B. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir

²³Dokumen kantor DesaTanjung Belit 2020, diambil pda tanggal 18 Desember 2020 hari jum'at pukul 10.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah, karena untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bisa melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan minimal wajib belajar 12 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja tetapi ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusianya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Belit dapat kita lihat tabel berikut:

Tabel II.2
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	421	23,6%
2	Tidak Pernah Sekolah	115	6,4%
3	Tidak Tamat Sekolah Dasar	210	11,8%
4	Tamat Sekolah Dasar	292	16,3%
5	SLTP/Sederajat	313	17,6%
6	SMA/Sederajat	350	19,6%
7	Akademi (D1-D3)	35	2,0%
8	Akademi (S1-S2)	50	2,7%
Jumlah		1786	100%

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Tanjung Belit sudah dapat dikatakan berkembang, karena sebagian besar penduduk Desa Tanjung Belit dalam masa pendidikan sudah mencapai tingkat rata-rata sesuai peraturan yang telah dirancang oleh pemerintah wajib belajar 12 tahun. Lulusan sekolah lanjutan tingkat Atas (SMA) yaitu 350 jiwa atau 19,6% . Sementara itu, masih banyak juga penduduk Desa Tanjung Belit yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 210 jiwa setara dengan 11,8%, dan penduduk yang tidak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

duduk di bangku persekolahan sebanyak 115 jiwa dengan persentase 6,4% selanjutnya penduduk yang belum sekolah sebanyak 421 atau setara dengan 23,6%. Dan yang hanya menyelesaikan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar (SD) adalah sebanyak 292 jiwa atau setara dengan 16,3%, dan penduduk yang Lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yaitu 313 jiwa atau setara dengan 17,6%, selanjutnya penduduk yang lulusan Diploma 1 dan 2 hanya 35 jiwa atau setara dengan 2,0%. Dan penduduk yang duduk diperguruan tinggi hanya 50 jiwa atau setara dengan 2,7%.

Dari tabel diatas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang menamatkan pendidikan SLTA sebanyak 350 jiwa setara dengan 19,6%, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah tingkat, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah tingkat Akademi (S1-S2) adalah 50 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Tanjung Belit masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu harus lebih ditingkatkan untuk menunjang pendidikan bagi generasi muda di Desa ini. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung Belit adalah sebagai berikut:

Tabel II.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (unit)
1	Taman Kanak-kanak (TK)	2
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
3	Sekolah Dasar	1
4	Pendidikan Takmiliyah Awaliyah (PDTA)	1
5	Sekolah Menengah Pertama	-
6	Sekolah Menengah Atas	-
Jumlah		5

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

Data Penduduk yang ada di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu merupakan penduduk seluruhnya memeluk agama Islam, Sarana dan Prasarana yang tersedia sudah cukup memadai bagi penduduk agama Islam untuk menjalankan ibadahnya dan mengajarkan ilmu agama serta membaca Al-qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanjung Belit dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.4
Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah

No	Sarana dan Prasarana Ibadah	Jumlah (unit)
1	Mesjid	5
2	Musholla	1
Jumlah		6

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana ibadah di Desa Tanjung Belit yang dimiliki berjumlah 6 unit yaitu: 5 Mesjid dan 1 unit Musholla yang sluruhnya dalam kondisi cukup baik.

Agama merupakan batasan atau aturan yang mengikat agar para penganutnya dalam menjalan kehidupan memiliki landasan yang harus dipatuhi agar tidak melanggar norma-norma yang ada. Penduduk masyarakat Desa Tanjung Belit yang berjumlah 1.786 jiwa merupakan masyarakat yang secara keseluruhan menganut agama Islam, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5
Keadaan Penduduk Pemeluk Agama Islam

No	Jenis Agama	Persentase (%)
1	Islam	100 %
Jumlah		100,00

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

C. Sosial Ekonomi Masyarakat

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakoninya. Mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Belit sebesar 1.786 jiwa, tidak semua penduduk memiliki mata pencaharian. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Belit terbagi menjadi beberapa sektor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel II.6
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	446	59,62%
2	Pedagang	55	7,36%
3	Tukang Bangunan	50	6,69%
4	PNS	22	2,94%
5	Guru	42	5,61%
6	Bidan/Perawat	2	0,27%
7	Sopir Angkutan	18	2,40%
8	Buruh	113	15,10%
Jumlah		748	100,00%

Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

Dari tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Tanjung Belit bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 442 orang atau setara dengan 59,62%, selanjutnya bermata pencaharian pedagang 55 orang atau setara dengan 7,36%, lalu tukang bangunan 50 orang setara dengan 6,69%, selanjutnya bermata pencaharian PNS 22 orang atau setara dengan 2,94%, lalu bermata pencaharian guru sebanyak 42 orang setara dengan 5,61%, bermata pencaharian bidan/perawat 2 orang setara dengan 0,27%.

Dan selanjutnya bermata pencaharian sopir angkutan 18 orang setara dengan 2,40%, lalu yang bermata pencaharian Buruh 113 orang atau sebanyak 15,10%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk

di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu bermata pencaharian sebagai petani

D. Sejarah Gula Aren Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Lapangan kerja seperti *home industry* merupakan salahsatu peluang yang diciptakan oleh masyarakat Tanjung Belit yaitu usaha gula aren. Usaha gula aren ini sudah berkembang sejak tahun 1960, yang awalnya bahan baku gula merah (Gula jawa) hanya dari tebu. Teknik pembuatan gula merah (Gula jawa) dari tebu ditemukan di India pada zaman kekaisaran Gupta (abad ke 5 SM). Belakangan gula merah (Gula jawa) dibuat dari air nira sadapan bunga jantan aren, kelapa dan lontar. Dari India, kultur membuat gula ini merambah ke China, Arab dan Asia Tenggara termasuk kepulauan Nusantara.

Melihat besarnya minat konsumen terhadap gula aren, maka ada beberapa pembuat kecap beralih menjadi pembuat gula aren yang awal produksinya mendapatkan omset yang cukup besar, bahkan ada yang rela membeli lahan untuk memulai usaha ini, beliau adalah Abu Bakar (Bokar) yang mana beliau membeli lahan untuk ditanami pohon aren bahkan bibitnya didatangkan dari luar kota, yang diyakinkan bisa menghasilkan air nira yang banyak, maka secara otomatis setiap hari akan menghasilkan produksi yang cukup besar.

Usaha ini berkembang dengan seiring banyaknya konsumen gula aren yang semakin hari semakin meningkat. Dengan keberhasilan dan keuletan beliau, banyak yang mengikuti usaha beliau dan memilih membukanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring berkembangnya zaman bertambahlah jumlah pengusaha dan anggota pekerja gula aren di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.²⁴

E. Struktur Organisasi Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Menurut Griffin, organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.²⁵ Struktur organisasi adalah serangkaian hubungan diantara individu-individu di dalam kelompok, kemudian struktur tersebut dilakukan dalam bagan organisasi atau diagram yang memperlihatkan garis besar hubungan tersebut menurut fungsi-fungsi didalam usaha, arus tanggungjawab, dan wewenang.²⁶

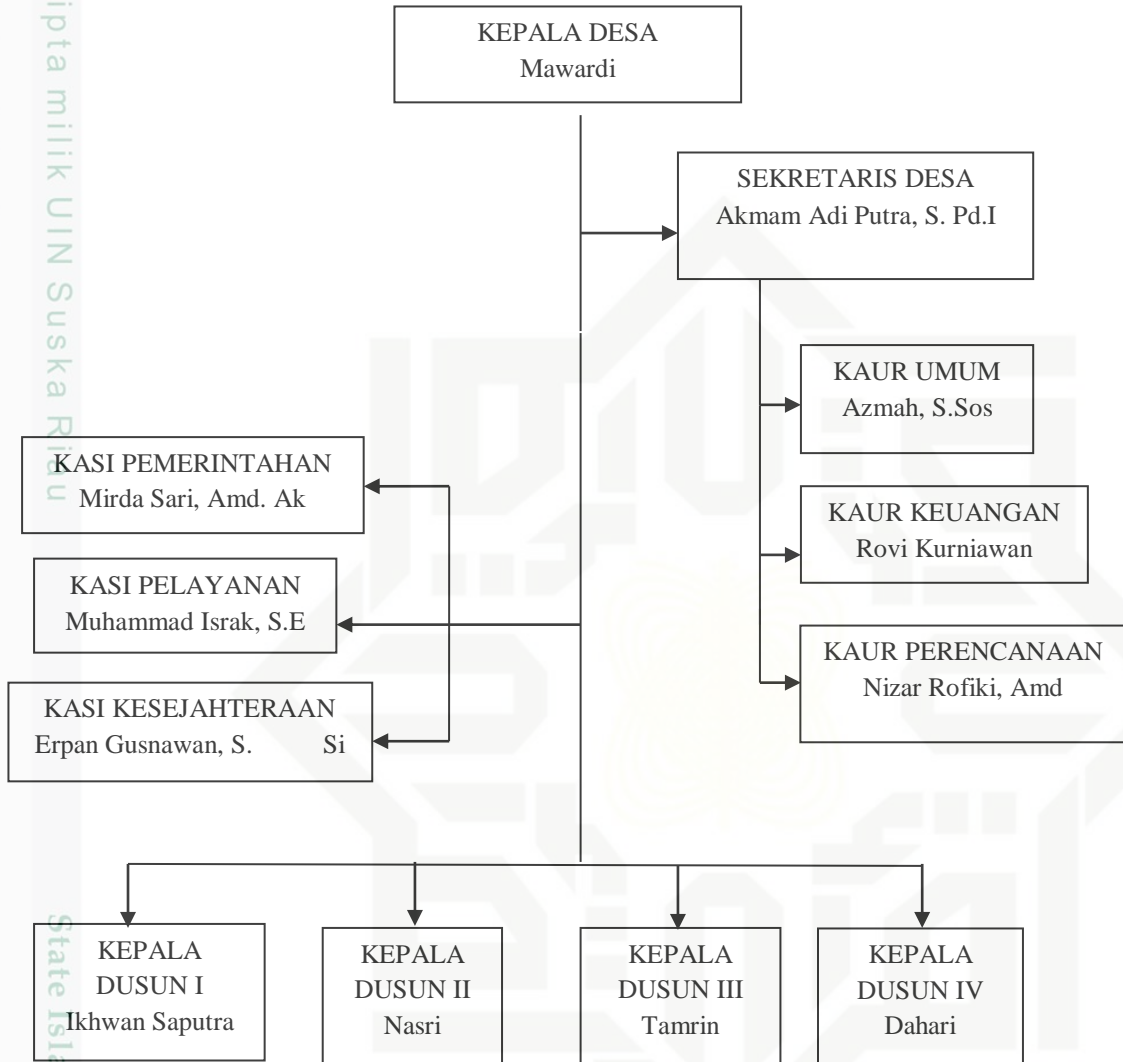
Struktur diperlukan agar uraian tugas, perintah, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing karyawan disetiap unit kerja lebih jelas dan terarah. Susunan organisasi Desa Tanjung Belit adalah sebagai berikut:

²⁴Datuk Bahari, DatukAdat, *Wawancara*, DesaTanjung Belit, pada tanggal 08 Februari 2021.

²⁵ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 4.

²⁶ Ardjuno Wiwoho, *Pengetahuan Tata Hidang*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 7.

Gambar II.I
Struktur Organisasi Perangkat Desa Tanjung Belit



Sumber: Data kantor Desa Tanjung Belit, 2020

1. Kepala Desa

Kepala Desa sebagai pimpinan pada pemerintahan Desa mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- Membina kehidupan masyarakat Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membina ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa.
- d. Mengajukan rancangan peraturan Desa bersama dan BPD menetapkan berbagai peraturan Desa.
- e. Membina perekonomian Desa.
- f. Menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang pada Desa.
- g. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi Kepala Desa sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
 - c. Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa.
 - d. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan Perundang-Undangan.
 - e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme.
2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten

Rokan Hulu mempunyai tugas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melakukan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan.
- b. Melaksanakan urusan keuangan dan urusan administrasi kepada perangkat Desa
- c. Melakukan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Desa dan mengumpulkan bahan, evaluasi data dan merumuskan program-program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan tugas pemerintahan Desa, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.
- d. Melakukan pemantauan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat.

3. Kaur Umum

Kaur umum pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi
- b. Penetaan administrasi perangkat Desa
- c. Menyediakan prasarana perangkat desa dan kantor
- d. Melakukan persiapan rapat
- e. Melakukan pengadministrasian aset, inventarisasi dan perjalanan dinas
- f. Menyelenggarakan pelayanan umum

4. Kaur Keuangan

Kaur keuangan pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyelenggarakan administrasi keuangan termasuk benda-benda bergerak atau tidak bergerak dan penyimpanan uang.
- b. Menyiapkan, merencanakan dan mengelola Anggaran Pendapatan Belanja Desa
- c. Melakukan administrasi keuangan
- d. Mengadakan pencatatan swadaya gotong royong masyarakat dan pembangunan yang dinilai dengan uang
- e. Menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan

5. Kaur Perencanaan

Kaur perencanaan pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan
- b. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
- c. Melakukan inventaris data-data dalam rangka pembangunan
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi program
- e. Melakukan penyusunan laporan

6. Kasi Pemerintahan

Kasi pemerintahan pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata praja pemerintahan
- b. Menyusun rencana regulasi desa
- c. Melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban
- d. Melakukan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan dan penataan serta pengelolaan wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Melakukan pendataan serta pengolahan profil desa

7. Kasi Kesejahteraan

Kasi kesejahteraan pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana desa
- b. Melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan
- c. Melakukan sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang ekonomi, budaya, politik dan lingkungan hidup
- d. Melakukan pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga dan karang taruna

8. Kasi Pelayanan

Kasi pelayanan pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
- c. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan

9. Kepala Dusun

Kepala dusun pada Desa Tanjung Belit mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Sebagai unsur pelaksana tugas Desa dalam wilayah kerjanya
- b. Menjajikan kegiatan Desa dalam kepemimpinan Desa di wilayah kerjanya.

Adapun fungsi Kepala Dusun, sebagai berikut:

- a. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya
- b. Melaksanakan peraturan Desa di wilayah kerjanya
- c. Melakukan kegiatan penyuluhan program pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Usaha

1. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *strategos* yang artinya komandan militer. Kita sering mendengar kata strategi dalam perang ataupun pertandingan olah raga. Saat ini kata strategi digunakan dalam berbagai bidang antara lain manajemen, perdagangan dan olah raga. Strategi dalam olahraga diperlukan oleh sebuah tim untuk memenangkan sebuah pertandingan. Samahalnya dengan perusahaan yang juga membutuhkan manajemen strategi untuk memenangkan pertandingan di dunia bisnis sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.²⁷

Strategi secara etimologi adalah cara atau keahlian dalam mengatur atau merencanakan, sedangkan secara terminologi merupakan ilmu merencanakan atau mengarahkan sesuatu.²⁸

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam perang dan damai.²⁹ Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat memenangkan perang. Strategi juga bias diartikan

²⁷ Senja Nilasari. *Manajemen Strategi*. (Jakarta : Dunia Cerdas, 2014), h. 2.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer Petersalim, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), h. 1463.

²⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi II, Cet.9, h. 964.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi lawan, karakteristik medan lawan, karakteristik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-orang yang menempati territorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.³⁰

Pengertian startegi menurut para ahli:

- a. Strategi menurut Chandler adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹
- b. Strategi menurut Andrews adalah pola sasaran, tujuan dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinsikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.³²
- c. Strategi menurut Itami adalah menentukan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengkoordinasikan aktivitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah.³³
- d. Strategi menurut Griffin adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya mencapai, akan tetapi keberlangsungan

³⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 3.

³¹ Mudrajat Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 1.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.³⁴

- e. Strategi menurut Porter adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.³⁵
- f. Strategi menurut Hamel dan Prahalad adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh konsumen di masa depan.³⁶
- g. Strategi menurut Christensen adalah pola-pola berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan, demikian juga sifat perusahaan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.³⁷

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana tentang upaya yang akan dijalankan oleh sebuah organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut yakni mendapatkan keuntungan serta menghadapi lingkungan bisnis yang selalu berubah.

2. Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu

³⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 132.

³⁵ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Media, 2006), h. 4.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Supriyono, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), Edisi 2, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud, atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu.³⁸

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha. Secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau kelompok.³⁹

Dalam Undang-Undang No 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.⁴⁰

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴¹

Adapun jenis-jenis usaha dibedakan menjadi 3 yaitu usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengertian masing-masing usaha adalah sebagai berikut:

³⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, h. 1254.

³⁹ Kasmir, *Kewirausaha*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 19.

⁴⁰ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 27.

⁴¹ Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Usaha kecil adalah kegiatan usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, kekayaan dan tenaga kerja yang sedikit.
- b. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.
- c. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁴²

B. Strategi Pemasaran

Setiap perusahaan pasti mempunyai strategi untuk tetap dapat hidup dan berkembang. Tujuan tersebut hanya bisa dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan keuntungan atau laba suatu usaha dengan menggunakan strategi pemasaran yang baik dan benar.

Menurut Philip Kotler, pemasaran adalah sebuah proses social dan manajerial dimana individu-individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran

⁴² Mulyadi Nitisusanto, *Kewisausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala produk-produk yang bernilai (*product value*) dengan individu atau kelompok lain.⁴³ Sedangkan menurut Lois E. Boone dan David L. Kurtz, pemasaran (*marketing*) adalah proses menemukan keinginan dan kebutuhan konsumen dan kemudian menyediakan barang dan jasa yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen tersebut.⁴⁴

Dalam menyusun strategi pemasaran ada dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

1. Faktor eksternal, meliputi penganalisaan terhadap faktor-faktor di luar perusahaan seperti keadaan pasar, persaingan perkembangan teknologi, keadaan ekonomi, peraturan dan kebijakan pemerintah, keadaan social, budaya dan politik. Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, namun demikian faktor ini perlu dianalisa oleh bagian pemasaran perusahaan karena faktor ini dapat menimbulkan kesempatan dan ancaman bagi pemasaran produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Faktor internal, meliputi penganalisaan terhadap faktor-faktor di dalam perusahaan itu sendiri atau dengan kata lain merupakan penganalisaan terhadap faktor-faktor lain yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan fungsi perusahaan yang meliputi keuangan, pemasaran, produksi dan sumber daya manusia. Faktor internal merupakan faktor yang dikendalikan oleh perusahaan.

⁴³ Philip Kotler, dkk, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 1997), h. 7.

⁴⁴ Boone dan Kurtz, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Jil. Ke-2, h. 7.

⁴⁵ Philip Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Cv Intermedia, 2000), h. 365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.⁴⁶

Peranan analisis SWOT yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran suatu organisasi dari empat sudut dimensi, yaitu *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman),
2. Dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang,
3. Memberikan pemahaman kepada para stakeholders yang berkeinginan menaruh simpati bahkan bergabung dengan perusahaan dalam suatu ikatan kerjasama yang saling menguntungkan,
4. Dapat dijadikan penilaian secara rutin dalam melihat *progress report* dari setiap keputusan yang telah dibuat selama ini.

Menurut Rangkuti, proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 tahap analisis yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi pemasaran, produksi, keuangan dan sumber

⁴⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia. Faktor eksternal perusahaan adalah keadaan pasar, persaingan, perkembangan teknologi, keadaan ekonomi, peraturan dan kebijakan pemerintah politik dan sosial budaya.

2. Tahap Analisis

Nilai-nilai dari faktor internal dan faktor eksternal dijabarkan dalam bentuk diagram SWOT dengan mengurangi nilai *strengths* dengan nilai *weaknesses* dan nilai *opportunities* dengan nilai *threats*.

3. Tahap Pengambilan Keputusan

Mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis. Setelah itu diambil keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi perusahaan atau organisasi berdasarkan matriks SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi akan dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan selanjutnya.

Matriks SWOT merupakan alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat tipe strategi, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1. Strategi SO (*Strenght Opportunities*) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal.
2. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*) adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal.

⁴⁷ Fred R. David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Strategi ST (*Strenght Threats*) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*) adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

Tabel III.1
Tabel Matriks SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	S-O Strategi Gunakan kekuatan untuk meraih peluang	W-O Strategi Memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Ancaman	S-T Strategi Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	W-T Strategi Memperkecil kelemahan dengan menghindari ancaman

Untuk menentukan strategi pemasaran, dapat dilakukan dengan membuat tiga (3) macam keputusan yaitu:

1. Konsumen yang akan dituju

Dalam menentukan strategi pemasaran, suatu perusahaan terlebih dahulu harus menentukan konsumen yang akan dijadikan sasaran pemakai produk barang atau jasa yang akan diproduksi dan dipasarkan. Jika tidak demikian kegiatan produksi atau pemasaran yang akan dilakukan dikhawatirkan akan sia-sia saja. Inilah yang merupakan langkah awal dari perumusan atau penentuan pemasaran perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kepuasan yang diinginkan konsumen

Untuk dapat menentukan strategi yang efektif suatu perusahaan haruslah dapat menentukan apa yang diinginkan oleh konsumen terhadap suatu produk yang mereka beli atau mereka pasarkan.

3. *Marketing mix* yang dipakai

Salah satu strategi pemasaran yang paling utama dalam menentukan keberhasilan tujuan kegiatan pemasaran adalah menentukan *marketing mix* nya. Penentuan ini adalah sejalan dengan operasi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, sehingga apabila *marketing mix* yang telah ditetapkan perusahaan tidak sesuai dengan tuntutan pasar, kemungkinan besar akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan operasinya.⁴⁸

C. Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

Bauran pemasaran (*Marketing Mix*) merupakan alat bagi pemasar yang terdiri atas berbagai unsur suatu program pemasaran yang perlu dipertimbangkan agar implementasi strategi pemasaran dan *positioning* yang ditetapkan dapat berjalan sukses. Bauran pemasaran pada produk barang berbeda dengan produk jasa. Bauran pemasaran barang mencakup 4P, yaitu *product, price, place* dan *promotion*.⁴⁹

1. Produk (*Product*)

Menurut Philip Kotler dan Kevin L. Keller, produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu

⁴⁸ Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Liberty: Yogyakarta, 1995), h. 70.

⁴⁹ Rambat Lupiyodi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 70.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.⁵⁰

Menurut Islam produk konsumen adalah berdayaguna, materi yang dapat dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna yang menghasilkan perbaikan material, moral, spiritual bagi konsumen. Sesuatu yang tidak berdayaguna dan dilarang dalam Islam bukan merupakan produk pemasaran Islam.⁵¹

Produk meliputi kualitas, keistimewaan, bentuk, merek, kemasan, ukuran, jaminan dan pengembalian.⁵² Kualitas dari suatu produk harus menjadi perhatian utama dimana barang atau jasa harus baik dan jelas kualitasnya, agar calon pembeli dapat menilai produk tersebut. Maka dari itu suatu produk barang atau jasa dalam ekonomi Islam haruslah memenuhi standar mutu, berdayaguna, mudah dipakai dan memiliki daya tarik.

2. Harga (*Price*)

Harga adalah barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang, dimana berdasarkan nilai tersebut seorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang yang dimilikinya kepada pihak lain.⁵³

Harga juga didefinisikan sebagai sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau

⁵⁰ Philip Kotler dan Kevin L. Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), Edisi 13, Jilid. 2, h. 4.

⁵¹ Veithzal Rivai, *Islamic Marketing (Membangun dan Mengembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah Saw)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 7.

⁵² Muhammad Suyanto, *Muhammad Business Strategi dan Ethnics (Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 263.

⁵³ Winardi, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), cet. Ke-2, ed 2, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa yang nilainya ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.⁵⁴

Willam J Stanton mengemukakan bahwa harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.⁵⁵

Adapun tujuan yang ingin dicapai perusahaan pada waktu penentuan harga suatu produk adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penjualan
- b. Mempertahankan dan memperbaiki *market share*
- c. Stabilitas harga
- d. Mencapai target pengembalian investasi
- e. Mencapai laba maksimum.⁵⁶

3. Tempat (*Place*)

Bagi produsen, konsep tempat adalah bagaimana mendekatkan produk kepada konsumen agar tersedia dalam tempat dan jumlah yang tepat. Sedangkan bagi konsumen, tempat adalah kenyamanan atau kemudahan untuk memperoleh produk. Penempatan suatu produk atau jasa sangat mempengaruhi tingkat harga semakin *representative* suatu tempat maka berdampak akan semakin tinggi nilai suatu produk.⁵⁷

Dalam Islam lokasi usaha bisa dimana saja yang penting tempatnya aman tidak mendatangkan konflik. Islam juga menekankan kedekatan

⁵⁴Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Raja Graamedia Pustaka Utama, 2000), h. 32.

⁵⁵Marius P Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 268.

⁵⁶Basu Swasta dan Irawan, *Azas-Azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 1996), h. 242.

⁵⁷Kasim, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 243.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan pasar guna menjauhi apabila adanya pencegatan barang sebelum masuk pasar.⁵⁸

4. Promosi (*Promotion*)

Promosi adalah perencanaan, implementasi dan komunikasi dari suatu organisasi kepada para konsumen dan sasaran lainnya. Fungsi promosi dalam bauran pemasaran adalah untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi dengan setiap konsumen.⁵⁹

Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah atau dibuat untuk mengarahkan organisasi atau seseorang kepada kegiatan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.⁶⁰ Sedangkan perangkat promosi mencakup aktivitas periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, promosi dari mulut ke mulut dan pemasaran langsung.⁶¹

Adapun kegiatan yang termasuk dalam aktivitas promosi adalah periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, dan publisitas. Tujuan yang diharapkan dari promosi adalah konsumen dapat mengetahui tentang produk tersebut dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut.⁶²

Perusahaan harus mampu memutuskan kegiatan promosi apakah yang tepat bagi suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan. Sebab setiap

⁵⁸ Ita Nurcholifah, *Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Syariah*, (Jurnal Khatulistiwa-Jurnal Of Islamic Studies, 2014), h. 82.

⁵⁹ David W. Cravens, *Pemasaran Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 77.

⁶⁰ Basu Swasta dan Irwan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Jakarta: Liberty, 1997), h. 37.

⁶¹ Rambat Lupiyodi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 120.

⁶² M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

produk memiliki target pasar yang berbeda, sehingga pendekatan promosi yang harus dilakukan pun akan berbeda pula. Selain itu kegiatan promosi harus disesuaikan dengan anggaran promosi yang dimiliki oleh perusahaan.⁶³

D. Strategi Pemasaran Menurut Ekonomi Syariah

Pemasaran Islam adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan values dari satu inisator kepada stakeholders nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad serta prinsip-prinsip al-Qur'an dan Hadis.⁶⁴

Terdapat 4 (empat) karakteristik pemasaran syariah yang dapat menjadi panduan bagi pemasar, yaitu:⁶⁵

1. Teistis (*rabbaniyyah*)

Salah satu ciri khas pemasar syariah adalah sifatnya yang religius, yang berangkat dari kesadaran akan nilai religius, yang dipandang penting dan mewarnai aktifitas pemasaran agar tidak merugikan orang lain, mulai dari menentukan strategi pemasaran, memilih pasar (*segmentasi*), memfokuskan pasar (*targeting*), menetapkan identitas perusahaan (*positioning*).

2. Etis (*akhlaqiyyah*)

Keistimewaan yang lain dalam pemasaran syariah adalah karena sangat mengedepankan nilai moral dan etika dalam seluruh aspek

⁶³ *Ibid*, h. 16.

⁶⁴ Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 340

⁶⁵ Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatannya tidak peduli apapun agamanya, karena nilai moral dan etika adalah nilai yang bersifat universal, yang diajarkan oleh semua agama.

3. Realistis (*al-waqi'iyah*)

Pemasaran syariah adalah konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasan syariah Islamiyah yang melandasinya. Pemasar syariah dan para pemasar professional dengan penampilan yang bersih, rapi dan bersahaja, apapun modelataugaya berpakaiaanyang dikenakannya, bekerja dengan mengedepankan nilai-nilai religius, kesalehan, aspek moral dan kejujuran dalam segala aktivitas pemasarannya.

4. Humanistis(*al-insaniyyah*)

Keistmewaan syariah marketer yang lain adalah sifatnya yang humanistis universal, yaitu bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara. Syariat Islam diciptakan untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa menghiraukan ras, warna kulit, kebangsaan dan status. Hal inilah yang membuat syariah memiliki sifat universal sehingga menjadi syariah humanistis universal.

Adapun 4 hal dalam bisnis syariah menurut Abu Mukhaladun yang menjadi kunci kesuksesan dalam mengelola suatu bisnis dan mendapatkan nilai-nilai moral yang tinggi, yaitu:

1. *Shiddiq* (benar atau jujur), artinya memiliki kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan, serta pebuatannya berdasarkan ajaran islam, dan tidak ada satupun ucapan yang saling bertentangan dengan perbuatannya. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan suatu bisnis, seseorang tidak boleh melakukan kebohongan atau terlalu melebih-lebihkan produk jasa yang ditawarkan atau dijual demi untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya.

2. *Amanah* (terpercaya), memiliki makna tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan prima dan ihsan (berusaha menghasilkan yang terbaik) dalam segala hal dan berupaya melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Amanah juga berarti tidak mengurangi apa-apa yang tidak boleh dikurangi dan sebaliknya tidak boleh ditambah, dalam hal ini termasuk juga tidak menambah harga jual yang telah ditentukan kecuali atas pengetahuan pemilik. Maka seseorang yang diberi amanah harus benar-benar menjaga dan memegang amanah sesuai dengan firman Allah surat Al-Ahzab ayat 72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh”.

3. *Tabligh* (komunikatif), artinya komunikatif dan argumentatif sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan syariah dalam setiap gerak aktivitas ekonomi yang dilakukan sehari-hari. Sikap ini penting bagi pembisnis, karena berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana seorang pembisnis bisa meyakinkan pembeli atau konsumen dengan kemampuan berkomunikasi, sehingga konsumen tertarik untuk membeli barang atau jasa tersebut.

4. *Fathanah* (cerdas), mengerti, memahami dan menghayati secara mendalam segala hal yang terjadi dalam tugas dan kewajibannya. Seorang pelaku pemasaran harus paham benar tentang produk yang ditawarkan kepada konsumen termasuk kaidah fiqihnya secara dasar. Sifat ini akan menimbulkan kreativitas dan kemampuan untuk melakukan inovasi yang bermanfaat.⁶⁶

Fathanah memiliki dua unsur yaitu:

- a. Fathanah dalam hal administrasi / manajemen dagang, artinya hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas harus dicatat atau dibukukan secara rapi agar tetap bisa menjaga amanah dan sifat shiddiqnya.
- b. Fathanah dalam hal menangkap selera pembeli yang berkaitan dengan barang maupun harta. Dalam hal Fathanah ini Rasulullah mencontohkan tidak mengambil utang yang terlalu tinggi dibanding dengan dengan saudagar lainnya sehingga barang beliau cepat laku. Sesuai dengan firman Allah SWT surat Asy-Syu'ara ayat 181-183.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ ﴿١٨٢﴾ الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ ﴾

⁶⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain (181). Dan timbanglah dengan timbangan yang benar (182). Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”.

Keempat kunci sukses ini merupakan strategi marketing Rasulullah yang sudah sangat terkenal didunia bisnis sekarang tapi masih jarang diterapkan pada dunia bisnis sekarang. Karena bisnis yang dilandaskan syariah sangat mengedepankan sikap dan perilaku yang simpatik dan bersahabat dengan mitra sehingga kita telah mampu menciptakan suasana kebahagiaan, keadilan, kejujuran dan melaksanakan *spiritual marketing*.

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Virus ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 11 Januari 2021 adalah 828.026 orang dengan jumlah kematian 24.129 orang. Virus ini dapat menular dengan cara melakukan kontak fisik seperti bersentuhan langsung maupun tak langsung satu sama lainnya. Bersentuhan langsung yang dimaksudkan disini adalah hal-hal seperti berjabat tangan, berpapasan badan, atau kontak fisik lainnya. Sedangkan bersentuhan secara tak langsung, sebagai contoh adalah virus dapat menyebar ke orang B, apabila ia memegang barang yang telah dipegang oleh orang A (Terkena Covid-19). Hal tersebutlah yang membuat virus ini semakin

meluas dan mendunia. Karena pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang lazimnya tidak dapat hidup tanpa melakukan kontak fisik dengan orang lain. Dengan demikian, langkah yang dapat diambil untuk menangani kasus ini adalah dengan melakukan pembatasan kontak fisik berskala besar.

Virus yang diperkirakan masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020 ini, telah banyak menimbulkan masalah sosial ekonomi yang serius di masyarakat Indonesia. Berikut adalah analisis permasalahan-permasalahan serta fakta-fakta sosial ekonomi yang timbul diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

1. Angka Kemiskinan dan Pengangguran Meningkat

Sejak diberlakukannya PSBB oleh pemerintah, permasalahan-permasalahan sosial seperti PHK, penutupan usaha, penutupan tempat wisata, dan lain sebagainya mulai bermunculan dan terus berlangsung di tengah masyarakat. Kasus ini terbukti melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat dan berdampak pada kemiskinan.

2. Melemahnya Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata terkait dengan hotel, restoran, tempat wisata, dan lain sebagainya merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pendapatan daerah serta peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun dengan ditutupnya sektor pariwisata ini, maka tentu ekonomi atau pendapatan masyarakatnya merosot.

3. Meningkatnya Kasus Korupsi dan Tindak Kriminal

Adanya situasi yang cukup tidak menyenangkan bagi sebagian masyarakat Indonesia, rupanya tidak menutup kemungkinan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penyelewengan kekuasaan oleh pihak-pihak terkait. Sebagaimana kasus yang baru saja terungkap, akan adanya kasus korupsi dana bantuan sosial yang dilakukan oleh staf serta Menteri Sosial yang diperkirakan sekitar 17 Miliar. Selain itu, tindakan kriminal seperti pencurian, pembuatan handsanitizer atau disinfektan palsu, penipuan, perampokan, pembunuhan, dan lain sebagainya juga marak terjadi di tengah pandemi ini.

4. Disorganisasi dan disfungsi sosial

Adanya prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19 merupakan perwujudan disorganisasi sosial. Sedangkan adanya sikap masyarakat yang mulai membatasi jarak dengan orang lain karena khawatir terkena Covid-19 merupakan perwujudan disfungsi sosial.

5. Kelangkaan Barang

Oleh karena adanya jumlah korban Covid-19 yang terus meningkat di Indonesia, beberapa barang seperti APD, masker, handsanitizer, dan cairan pembunuh kuman menjadi lebih langka. Hal tersebut juga menimbulkan kesenjangan sosial, dimana masyarakat yang berkecukupan atau mampu, memborong sejumlah peralatan yang ada. Sedangkan masyarakat lapisan menengah-kebawah tidak bisa mendapatkannya.⁶⁷

⁶⁷

<https://osc.medcom.id/community/mengkaji-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-selama-pandemi-covid-19-1507>. Diakses pada tanggal 02 April 2021 hari jumat pukul 12.04 Wib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengusaha gula aren Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam mempertahankan usahanya dimasa pandemi Covid-19 adalah dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan, memberikan potongan harga atau diskon apabila konsumen gula aren membeli di atas 5 Kg gula aren maka akan mendapatkan setengah kilo gula aren dan bagi pelanggan yang biasa membeli setiap minggu/lebih diberikan setengah kilo gula aren dan manisan gula ataupun air gula aren tersebut, distribusi atau pun penyaluran gula aren biasanya didatangi oleh konsumen gula aren dan ada juga yang di antar ke pasar atau pengumpul gula aren, adapun promosi yang digunakan oleh pengusaha gula aren di masa pandemi Covid-19 yaitu melalui media sosial Facebook dan Watsapp.
2. Faktor pendukung usaha gula aren dalam bertahan di masa pandemi covid-19 di desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah Ketersediaan bahan baku gula aren, dan pelanggan loyalitas. Adapun faktor penghambat adalah sumber daya manusia yang belum bisa meningkatkan inovasi produk, teknologi yang masih tradisional, modal yang terbatas, kemitraan sudah menyalahi aturan kesepakatan bersama diawal dan kesadaran manajemen dalam usaha masih sangat rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap strategi pengusaha gula aren dalam bertahan dimasa pandemi covid-19 di desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, telah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat dilihat pada produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang bagus dengan harga nya terjangkau tanpa mengandung bahan-bahan haram atau berbahaya dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

1. Penulis menyarankan untuk mengadakan komunikasi setiap pengusaha gula aren daerah untuk menjaga kualitas gula aren semestinya, adakan komunikasi terhadap pemerintah terkait, supaya mendapatkan bimbingan yang benar. Dengan kualitas produk yang baik akan menimbulkan ketertarikan konsumen pada inovasi produk tersebut.
2. Penulis menyarankan agar pemilik usaha gula aren memiliki pembukuan yang jelas agar usaha ini jika terjadi penurunan omset dapat diminimalisirkan.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur dari segi aspek yang berbeda dan metodologi yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alma Bukhari. 2003. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Bukhari dan Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Al Arif, M Nur Rianto. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Angipora, Marius P. 2002. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Saiful. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Budiarto, Rachmawan, dkk. 2015. *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Boone dan Kurtz. 2002. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Persada.
- Bungin, M.Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cravens, David W. 1996. *Pemasaran Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi.
- Hamid, Arfin. 2006. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haryanto, Rudy. 2020. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Ed. Pertama – Yogyakarta: Graha Ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer Petersalim. 2002. Jakarta: Modern English Pers.
- Kaelan. 2012. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasmir. 2011. *Kewirausaha*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kotler, Philip. 2000. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Cv Intermedia.
- Kotler, Philip. 2000. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Cv Intermedia.
- Kotler , Philip dan Keller, Kevin L, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kuncoro, Mudrajat. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyodi, Rambat dan Hamdani A. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, Suyanto. 2008. *Muhammad Business Strategi dan Ethnics (Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Nitisusanto, Mulyadi. 2010 *Kewisausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alfabeta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rangkuti Freddy. 2006. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Marketing (Membangun dan Mengembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah Saw)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Solihin Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sule Ernie Tisnawati dan Saefullah Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 1998. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Saleba Empat.
- Swasta, Basu. 1995. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty: Yogyakarta.
- Swasta, Basu dan Irawan. 1996. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.
- Swasta, Basu dan Irwan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Jakarta: Liberty.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Umar, Husein. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Raja Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, Yuyun. 2011. *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Wibowo, Singgih. 2014. *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Winardi. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Wiwoho, Ardjuno. 2008. *Pengetahuan Tata Hidang*. Jakarta: Erlangga.
- Yasin, Fachri. 2003. *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru:Unri Press.
- Zulkarnain. 2003. *Membangun Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Adicitakarya Nusa.

B. Jurnal

- Ita Nurcholifah. 2014. *Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Syariah*. Jurnal Khatulistiwa-Jurnal Of Islamic Studies.
- Mashuri. 2020. *Analisis Dimensi Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Perspektif Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Website

<https://www.industry.co.id/read/63031/pengaruh-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-kecil-menengah>. Diakses pada hari kamis tanggal 17 September 2020, pada pukul 17.00 Wib

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200722/9/1269901/dampak-covid-19-ke-ukm-16-persen-pelaku-usaha-pangkas-karyawan>. Diakses pada 17 September 2020 hari kamis pukul 17.30 Wib

<https://osc.medcom.id/community/mengkaji-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-selama-pandemi-covid-19-1507>. Diakses pada tanggal 02 April 2021 hari jumat pukul 12.04 Wib

PEDOMAN WAWANCARA

A. Strategi Marketing

1. Apakah anda yakin gula aren produksi anda yang berkualitas baik?
2. Apa yang anda lakukan jika produk yang dijual memiliki cacat/kurang bagus?
3. Pernahkah gula aren itu tidak menjadi sesuai dengan yang diinginkan?
4. Berapakah rata-rata jumlah gula aren yang dihasilkan satu kali produksi?
5. Bagaimana anda menentukan harga pokok yang akan dijual?
6. Bagaimana keuangan di masa pandemi ini?
7. Bagaimana anda menentukan diskon?
8. Bagaimana sistem pembayaran dari pelanggan?
9. Berapa harga jual gula aren yang dipasarkan?
10. Apakah usaha anda memiliki akun media sosial
11. Apakah anda melakukan promosi di media sosial?
12. Apakah lokasi anda tersedia di google maps?

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apakah tersedia bahan baku pembuatan gula aren?
2. Apakah tekstur gula aren yang anda miliki lembut dan bersih?
3. Apakah produk gula aren yang anda miliki tanpa bahan pengawet?
4. Apakah produk gula aren ini berpotensi sebagai produk unggulan daerah?
5. Apakah produk gula aren anda dikemas dengan praktis dan mudah?
6. Apakah menurut anda usaha gula aren ini masih terlalu sedikit di desa Tanjung Belit ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah produk gula aren yang anda buat sudah memiliki merek?
8. Bagaimanakah persaingan gula aren yang ada di desa Tanjung Belit?
9. Apakah teknologi yang digunakan untuk pembuatan gula aren ini sudah memadai?
10. Bagaimana informasi pasar yang diterima oleh pengusaha gula aren di masa pandemic Covid-19?
11. Apakah produk gula aren memiliki pelanggan tetap?
12. Apakah akses untuk mendapatkan gula aren ini sangat mudah?
13. Apakah ada peran pemerintah dalam pengembangan usaha gula aren ini?
14. Apakah sudah ada pembukuan yang baik untuk usaha gula aren yang anda miliki?

Wawancara dengan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pengambilan Air Nira

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



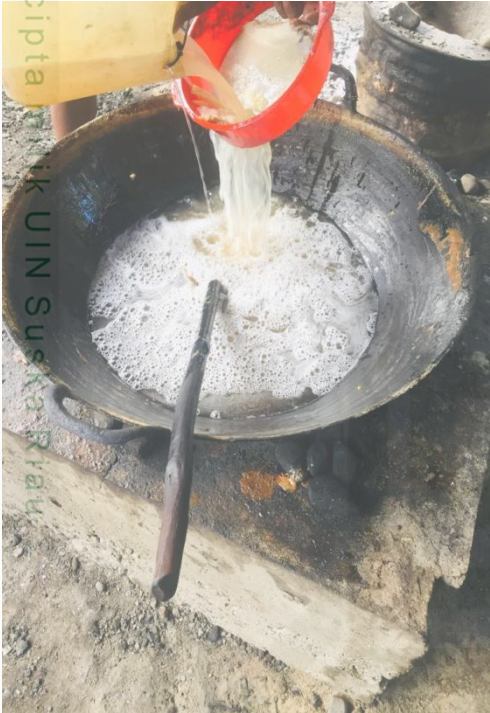
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasakan Air Nira Menjadi Aren



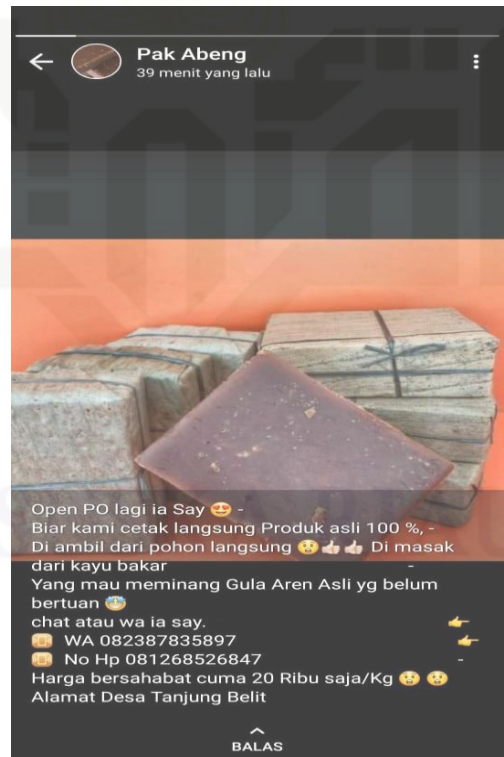
Proses Percetakan Gula Aren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Promosi yang dilakukan Pengusaha Gula Aren





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)* , yang ditulis oleh :

Nama : Efrina Safitri
NIM : 11725202786
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Sekretaris
Yuni Harlina, M.Sy

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.I/PP.00.9/1231/2021
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: EFRINA SAFITRI
NIM	: 11725202786
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Strategi Pengusaha Guida Aren Dalam Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19
Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1005

mbusan :
ktor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38644
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2021 Tanggal 19 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | EFRINA SAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11725202786 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI PENGUSAHA GULA AREN DALAM BERTAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH (STUDI DI DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

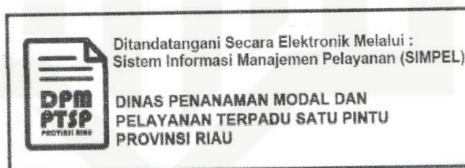
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilindungi Undang-Undang

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38644 tanggal 15 Februari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : EFRINA SAFITRI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11725202786
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Jenjang : Serjana S-1
 Judul Penelitian : **Strategi Pengusaha Gula Aren Dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)**
 Lokasi Penelitian : Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 23 Februari 2021

a.n. BUPATI ROKAN HULU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HULU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© cipta milik UIN Suska Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : EFRINA SAFITRI
NIM : 11725202786
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : STRATEGI PENGUSAHA GULA AREN DALAM BERTAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

Pembimbing: Haniah Lubis, M.E.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

M. Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Efrina Safitri, dilahirkan di Tanjung belit, 13 Januari 1999. Ayahanda bernama Apisuddin dan Ibunda Nismar, S.Pd.I. Penulis anak kedua dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan di SD Negeri 015 Rambah dari tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rambah dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rambah dari tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.

Pada tanggal 15 Juli – 30 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Belit, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengusaha Gula Aren dalam Bertahan di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”** dibawah bimbingan Ibu Haniah Lubis, M.E.Sy dan pada tanggal 09 Juni 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).